



Persepsi Guru dan Peserta Didik Kelas XI IPA terhadap Pembelajaran Online selama Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Sungai Penuh

Alfina Rahayu¹, Rahmadhani Fitri¹

¹ Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat 25171
e-mail korespondensi: rahmadhanifitri@fmipa.unp.ac.id

ABSTRACT

COVID-19 has an impact on various sectors of life. One of them has an impact on the education system. The learning system that is usually carried out directly and face-to-face has turned into online learning where teachers and students do not need to meet in person. Online learning is an alternative to break the chain of spreading COVID-19. Online learning is a new challenge for Indonesian education. One of them is learning biology. This research was conducted to determine the perceptions of teachers and students regarding online learning during the pandemic period in biology subjects. The method used was a survey by distributing questionnaires to 5 biology teachers and 107 students of class XI IPA as respondents. The questionnaire consists of several statement items using a Likert scale with 4 alternative answers. The questionnaire for teachers focuses on 4 dimensions, namely implementation, interest, motivation, and attitudes and responses. In the questionnaire for students, it focuses on 5 dimensions, namely implementation, interest, motivation, attitudes and responses, and satisfaction. The results showed that online learning in biology subjects had not been carried out well. Teachers and students have problems in implementing online biology learning.

Keyword : Perception, Online Learning, Biology, COVID-19

ABSTRAK

COVID-19 memberikan dampak terhadap berbagai sektor kehidupan. Salah satunya berdampak pada sistem pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasa terlaksana secara langsung dan tatap muka berubah menjadi pembelajaran online dimana guru dan peserta didik tidak perlu bertemu secara langsung. Pembelajaran online merupakan alternatif untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran online menjadi tantangan baru bagi pendidikan Indonesia. Salah satunya pada pembelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik mengenai pembelajaran online selama masa pandemi pada mata pelajaran biologi. Metode yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 guru biologi dan 107 peserta didik kelas XI IPA sebagai responden. Kuesioner terdiri dari beberapa butir pernyataan yang menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Pada kuesioner untuk guru berfokus pada 4 dimensi yaitu keterlaksanaan, ketertarikan, motivasi, serta sikap dan tanggapan. Pada kuesioner untuk peserta didik berfokus pada 5 dimensi yaitu keterlaksanaan, ketertarikan, motivasi, sikap dan tanggapan, serta kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online pada mata pelajaran biologi belum terlaksana dengan baik. Guru dan peserta didik memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi secara online.

Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran Online, Biologi, COVID-19



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pandemi *COVID-19* mulai mewabah di Indonesia semenjak ditemukannya kasus positif pertama di Indonesia yaitu pada bulan Maret 2020. *COVID-19* tergolong dalam virus yang penyebarannya sangat cepat (Firman & Rahayu, 2020). Sejak saat itu, pemerintah mulai memberlakukan beberapa kebijakan. Beberapa kebijakan yang di berlakukan seperti *work from home* dan *physical distancing*.

Pendidikan merupakan kegiatan mengajar yang berlangsung di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Maunah, 2009). Sektor pendidikan menjadi salah satu yang terdampak dari peraturan pemerintah mengenai upaya pencegahan penyebaran *COVID-19*. Dimasa pandemi ini, pendidik diharuskan untuk tetap melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan (Gusty et al., 2020). Selama wabah *COVID-19*, pembelajaran dilakukan secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam dan dengan adanya jaringan internet (Belawati, 2019). Selain itu, pembelajaran *online* juga identik dengan penggunaan beberapa aplikasi virtual. *Google classroom* dan *whatsapp* merupakan aplikasi dan platform belajar yang paling sering digunakan. Hal ini karena aplikasi tersebut sudah tidak asing lagi penggunaannya bagi peserta didik (Zainuddin, 2020).

Dalam pembelajaran *online*, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar berbeda dari sistem pembelajaran tatap muka (konvensional). Saat pembelajaran *online*, sarana dan prasarana seperti PC/laptop, gawai dan jaringan internet menjadi hal yang sangat mempengaruhi prosesnya (Irawati & Santaria, 2020). Semua interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung dala keadaan *online* dan dapat berjalan lancar jika jaringan internet dalam kondisi baik. Kualitas inilah yang mendukung terlaksananya sistem pembelajaran *online* (Rahmatia et al., 2020). Internet sudah menjadi hal yang penting bagi guru dan peserta didik sebagai penyedia sumber bacaan untuk dapat saling berbagai dan mendapat informasi dalam belajar (Jariyah & Tyastirin, 2020). Namun, kualitas jaringan internet tidak selalu dalam keadaan baik karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Inilah yang menjadi kendala dalam pembelajaran *online*.

Selama pandemi seluruh pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*. Salah satunya pada mata pelajaran biologi. Salah satu penyebab sulitnya belajar biologi sebagai ilmu sains adalah hakikat dari sains itu sendiri (Hanurani, 2019). Biologi sebagai sains merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan makhluk hidup beserta lingkungannya. Proses pembelajaran biologi diharapkan mampu membangun keterampilan peserta didik untuk memahami konsep ilmu biologi melalui pengamatan langsung yang nantinya akan menjadikan siswa lebih mengingat materi pembelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 2 Sungai Penuh, ia mengatakan bahwa selama pembelajaran *online* sulit untuk mengawasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, komunikasi antara guru dan peserta didik kurang berjalan karena peserta didik cenderung tidak aktif dalam belajar. Dalam wawancara dengan peserta didik juga

diketahui bahwa selama pembelajaran *online* ini peserta didik merasa nilai mereka kurang memuaskan dan sulit memahami materi pembelajaran. Platform yang digunakan dalam pembelajaran *online* di SMA Negeri 2 Sungai Penuh adalah *Google Classroom*, *Whatsapp*, dan *Zoom*. Guru memberikan materi dan tugas melalui platform tersebut yang berupa video pembelajaran dari *youtube*, *e-book*, dan juga materi dari LKS.

Persepsi adalah pemahaman yang muncul sebagai hasil dari proses interpretasi stimulus oleh panca indera (Zhafira et al., 2020). Persepsi menggambarkan hal-hal yang ditafsirkan berdasarkan pengalaman. Berubahnya sistem pembelajaran dari konvensional menjadi pembelajaran *online* dapat dimaklumi pelaksanaannya karena tidak mudah untuk mengubah kebiasaan tersebut yang mana pembelajaran konvensional sudah dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama (Utami & Cahyono, 2020). Guru dan peserta didik sebagai pihak yang terdampak dari perubahan ini tentu akan merasakan perbedaannya, apakah perubahan yang baik ataupun tidak baik. Terutama pada pembelajaran biologi yang pelaksanaannya membutuhkan metode pembelajaran melalui pengamatan secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, persepsi guru dan peserta didik penting untuk dibahas karena ini menyangkut pada perbaikan dan pembaharuan pelaksanaan pembelajaran *online* selama masa pandemi pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan membahas mengenai persepsi guru dan peserta didik terhadap pembelajaran *online* selama masa pandemi pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data mengenai persepsi guru dan peserta didik mengenai pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner untuk guru dan kuesioner untuk peserta didik. Kuesioner untuk guru terdiri dari 15 pernyataan yang berfokus pada 4 dimensi yaitu dimensi keterlaksanaan, dimensi ketertarikan, dimensi motivasi, dan dimensi sikap serta tanggapan. Kuesioner peserta didik terdiri dari 18 pernyataan yang berfokus pada 5 dimensi yaitu dimensi keterlaksanaan, dimensi ketertarikan, dimensi motivasi, dimensi sikap dan tanggapan, serta dimensi kepuasan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam hal ini, peneliti memilih menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu/netral agar jawaban lebih optimal.

Kuesioner dibagikan kepada guru dan peserta didik secara *online* menggunakan *google form*. Responden dalam penelitian yaitu guru biologi yang berjumlah 5 orang dan peserta didik kelas XI IPA

yang berjumlah 107 orang di SMA Negeri 2 Sungai Penuh. Analisis data kuesioner dilakukan dengan statistik persentase menggunakan rumus menurut Jamal (Jamal, 2014) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

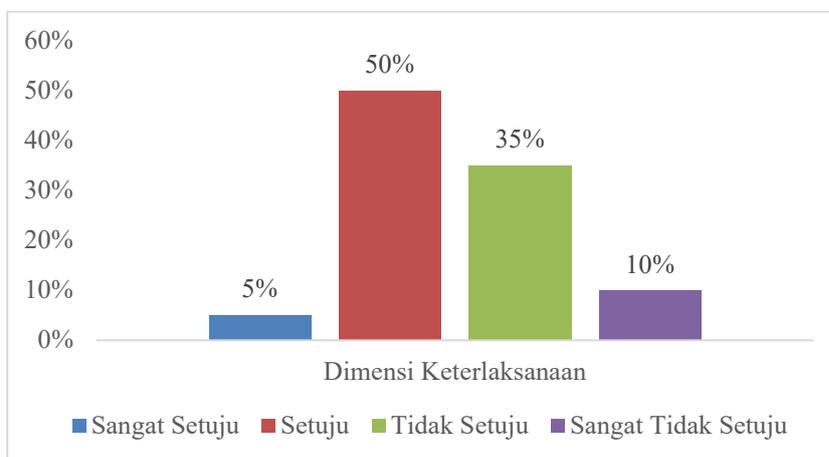
N = Jumlah keseluruhan responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi dalam penelitian ini yaitu persepsi guru dan peserta didik kelas XI IPA terhadap pembelajaran *online* biologi selama masa pandemi di SMA Negeri 2 Sungai Penuh yang ditinjau dari beberapa dimensi. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi bagi pelaksanaan pendidikan terutama pada pembelajaran *online*.

1.1 Dimensi Keterlaksanaan

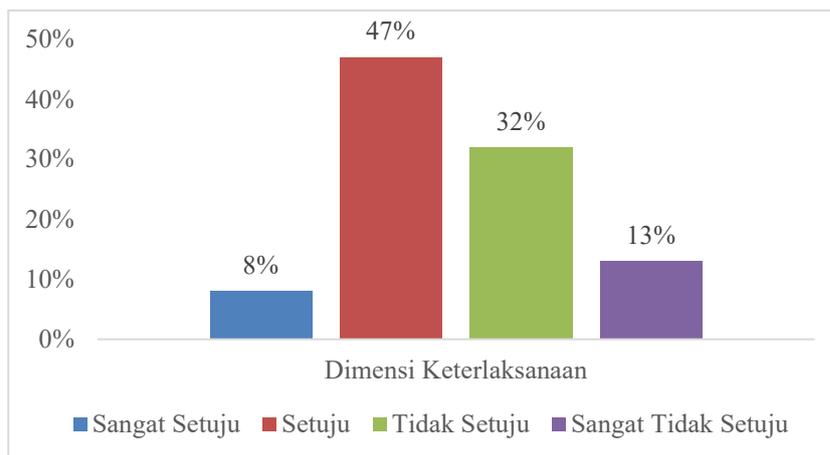
Dimensi keterlaksanaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di sekolah. Hasil kuesioner guru dan peserta didik dalam dimensi keterlaksanaan sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Keterlaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 1. Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Keterlaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

No.	Sifat pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Positif	0%	80%	20%	0%
4	Positif	20%	60%	20%	0%
5	Positif	0%	20%	80%	0%
15	Positif	0%	40%	20%	40%
Rerata		5%	50%	35%	10%



Gambar 2. Grafik Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Keterlaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 2. Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Keterlaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

No.	Sifat Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Positif	7,5%	59,8%	28,0%	4,7%
6	Positif	9,3%	34,6%	35,5%	20,6%
Rerata		8%	47%	32%	13%

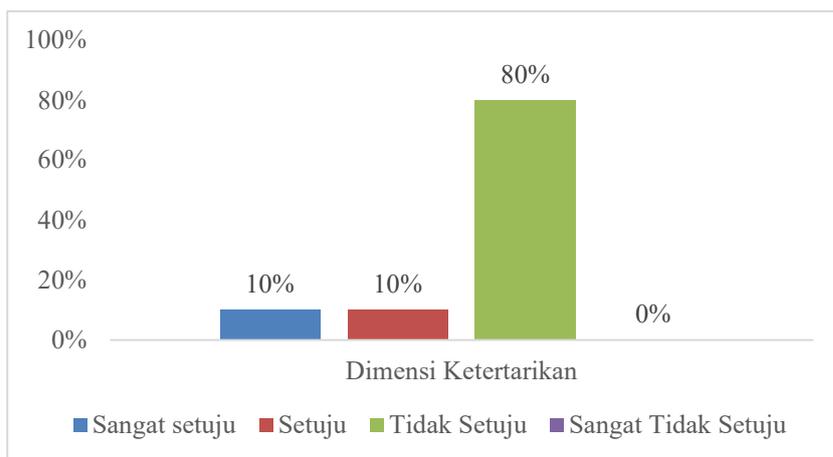
Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 4 pernyataan yang sifatnya positif, hasil rerata alternatif jawaban guru sebagai responden berada pada rentang setuju yaitu 50% dimana hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* biologi sudah baik. Dengan pembelajaran secara *online*, guru merasa penggunaan waktu untuk mengajar biologi lebih efisien. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan instruksi kepada peserta didik melalui beberapa platform seperti *google classsroom*, *zoom* dan *whatsapp*. Guru memberikan materi dan tugas melalui platform tersebut berupa video pembelajaran, *e-book* dan juga dalam bentuk file powerpoint. Dalam beberapa kesempatan guru juga melaksanakan pertemuan virtual dengan menggunakan platform *zoom*. Dari Tabel 2, juga didapatkan hal yang serupa dimana hasil rerata jawaban peserta didik berada pada alternatif jawaban setuju sebanyak 47%. Peserta didik menganggap pelaksanaan pembelajaran biologi secara *online* sudah terlaksana dengan baik.

Namun, pada pernyataan 5 dan 6 sebanyak 80% guru dan 35,5% peserta didik tidak setuju jika pembelajaran *online* diterapkan di sekolah. Ada beberapa kendala yang dirasakan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara *online*. Kendala-kendala yang dirasakan seperti jaringan yang tidak stabil, tidak tersedianya paket data internet, perangkat pembelajaran yang kurang memadai bahkan masih ditemukan peserta didik yang belum mempunyai perangkat untuk pembelajaran *online*. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa menurut guru dan peserta didik pelaksanaan pembelajaran *online* biologi selama masa pandemi secara keseluruhan sudah baik, namun jika pembelajaran *online* diterapkan lebih lanjut maka guru dan peserta didik tidak setuju dengan keputusan tersebut. Pada hasil penelitian Simatupang dkk. (Simatupang et al., 2020) didapatkan hal

serupa yaitu lebih banyak guru yang tidak setuju jika pembelajaran *online* diterapkan di sekolah. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Wulandari dan Agustika (Wulandari & Agustika, 2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran *online* kurang efektif jika dilaksanakan untuk waktu yang lebih lama.

1.2 Dimensi Ketertarikan

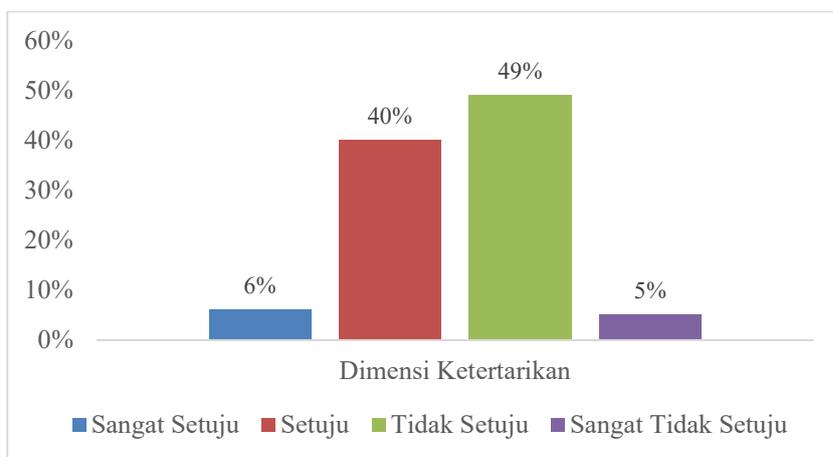
Dimensi ketertarikan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana guru dan peserta didik menyukai dan tertarik terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di sekolah. Hasil kuesioner guru dan peserta didik dalam dimensi ketertarikan sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Ketertarikan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 3. Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Ketertarikan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Positif	0%	20%	80%	0%
3	Positif	20%	0%	80%	0%
Rerata		10%	10%	80%	0%



Gambar 4. Grafik Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Ketertarikan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 4. Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Ketertarikan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

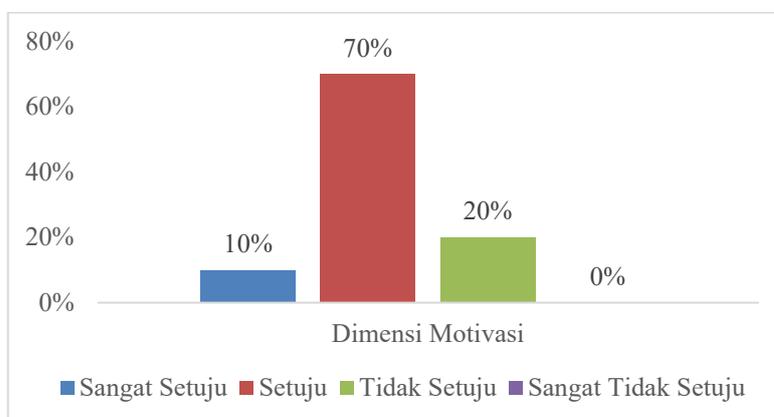
No.	Sifat Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Positif	5,6%	37,4%	52,3%	4,7%
3	Positif	6,5%	43,0%	44,9%	5,6%
Rerata		6%	40%	49%	5%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 2 pernyataan yang sifatnya positif, hasil rerata alternatif jawaban berada pada rentang tidak setuju yaitu 80% dimana hal ini mengindikasikan bahwa guru tidak tertarik terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di sekolah. Guru tidak menyukai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* karena selama pembelajaran biologi dilaksanakan secara *online*, tujuan pembelajaran kurang tercapai. Hal ini juga diakui oleh peserta didik yang merasa nilainya menurun dan kurang memuaskan.

Dari Tabel 4, juga didapatkan hal yang serupa dimana hasil rerata jawaban berada pada alternatif jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 49%. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik tidak tertarik terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa pada awal pelaksanaannya, pembelajaran *online* masih berjalan baik, tetapi lama-kelamaan peserta didik mengalami kebosanan. Saat belajar peserta didik diberikan materi/bahan bacaan saja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anugrahana (Anugrahana, 2020) yang menjelaskan bahwa selama pembelajaran *online*, peserta didik hanya diberikan materi saja untuk dibaca yang menyebabkan peserta didik lama-kelamaan mengalami kebosanan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1.3 Dimensi Motivasi

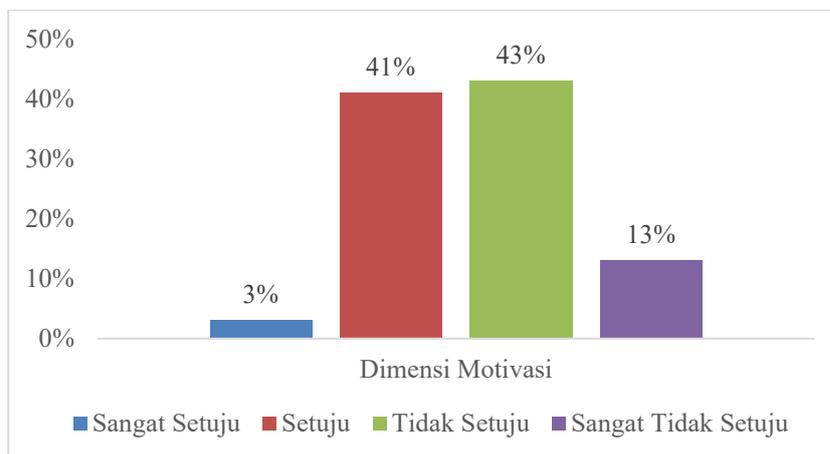
Dimensi motivasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah pembelajaran *online* dapat memotivasi guru dalam mengembangkan keterampilannya dan bagaimana motivasi peserta didik dalam belajar selama pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi dilaksanakan. Hasil kuesioner guru dan peserta didik dalam dimensi motivasi sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Motivasi terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 5. Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Motivasi terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8	Positif	0%	60%	40%	0%
9	Positif	20%	80%	0%	0%
Rerata		10%	70%	20%	0%



Gambar 6. Grafik Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Motivasi terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 6. Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Motivasi terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Positif	2,8%	45,8%	40,2%	11,2%
14	Positif	1,9%	31,8%	48,6%	17,8%
16	Positif	4,7%	44,9%	41,1%	9,3%
Rerata		3%	41%	43%	13%

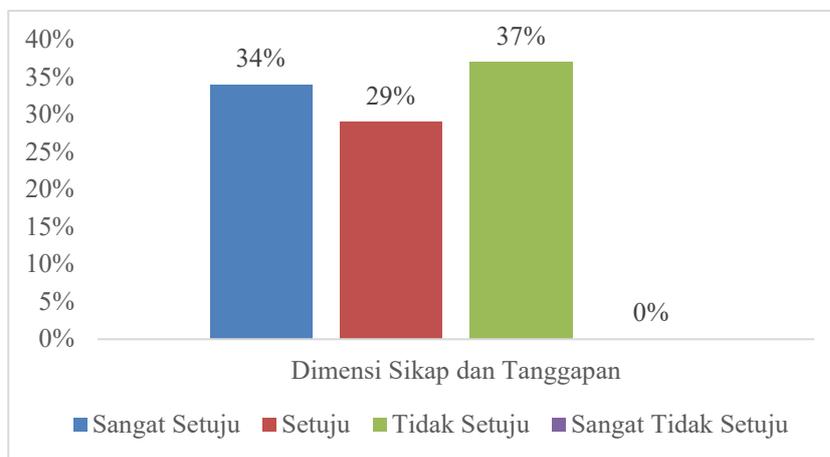
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 2 pernyataan yang sifatnya positif, hasil rerata alternatif jawaban berada pada rentang setuju yaitu 70% dimana hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi dapat memotivasi guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengajar. Dengan pembelajaran *online*, guru dapat mengeksplorasi dirinya dan menemukan ide-ide baru dalam mengajar mata pelajaran biologi. Selama pembelajaran *online*, guru dituntut untuk terbiasa menggunakan media yang tergolong baru saat mengajar seperti *google classroom* dan *zoom*. Penggunaan media ini termasuk baru bagi guru di SMA karena biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung (pembelajaran tatap muka) dimana guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran di hadapan para peserta didik. Dengan perbedaan penggunaan media belajar *online* selama pandemi, guru merasa terdorong untuk menemukan cara-cara mengajar yang terbaru.

Namun, dari Tabel 6 didapatkan hasil yang berbeda dimana hasil rerata jawaban peserta didik sebagai responden berada pada alternatif jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 43%. Hal ini

mengindikasikan bahwa pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi tidak meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dari butir pernyataan nomor 10 dan 16 didapatkan respon peserta didik cenderung pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yang mengindikasikan bahwa peserta didik merasa jika pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi tidak dapat mengeksplorasi diri dan mendorong mereka menemukan ide-ide baru dalam belajar. Selama pembelajaran *online*, peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Mereka kesulitan memahami materi yang diajarkan. Cahyani dkk. (Cahyani et al., 2020) juga melakukan penelitian serupa mengenai motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring dimasa pandemi *COVID-19*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik menurun selama pembelajaran *online*. Menurut Juliya dkk. (Juliya & Herlambang, 2021), ada 5 unsur yang dikaitkan dengan problematika pembelajaran *online* yaitu cita-cita/aspirasi jiwa, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, dan unsur dinamis pembelajaran dimana jika kelima unsur tersebut dalam keadaan baik maka motivasi peserta didik akan terbangun sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika kelima unsur tidak dalam kondisi baik, maka hal ini dapat menjadi penyebab motivasi peserta didik menurun.

1.4 Dimensi Sikap dan Tanggapan

Dimensi sikap dan tanggapan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat guru dan peserta didik mengenai pembelajaran *online* biologi selama masa pandemi. Hasil kuesioner guru dan peserta didik dalam dimensi sikap dan tanggapan dapat dilihat sebagai berikut.

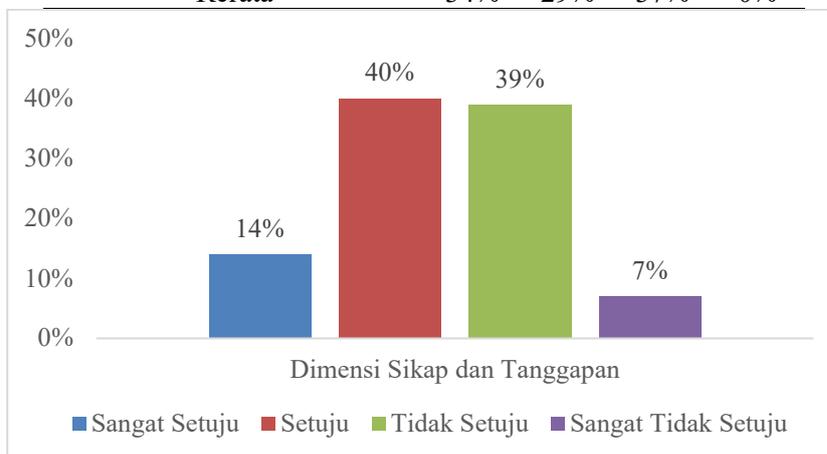


Gambar 7. Grafik Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Sikap dan Tanggapan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 7. Rekap Kuesioner Guru pada Dimensi Sikap dan Tanggapan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6	Positif	20%	20%	60%	0%
7	Negatif	0%	40%	60%	0%
10	Negatif	0%	20%	80%	0%

No. Pernyataan	Sifat pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Negatif	20%	40%	40%	0%
12	Negatif	60%	40%	0%	0%
13	Negatif	60%	20%	20%	0%
14	Negatif	80%	20%	0%	0%
Rerata		34%	29%	37%	0%



Gambar 8. Grafik Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Sikap dan Tanggapan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 8. Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Sikap dan Tanggapan terhadap Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Positif	11,2%	43,9%	35,5%	9,3%
5	Negatif	19,6%	50,5%	26,2%	3,7%
8	Negatif	26,2%	45,8%	24,3%	3,7%
11	Negatif	12,1%	31,8%	50,5%	5,6%
13	Negatif	14,0%	34,6%	47,7%	3,7%
17	Positif	3,7%	31,8%	50,5%	14,0%
Rerata		14%	40%	39%	7%

Pembelajaran biologi secara *online* tidak membuat guru merasa nyaman dan terbantu selama pandemi ini. Pelaksanaan yang cukup tiba-tiba membuat guru kesulitan menyampaikan materi pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung di kelas. Pelaksanaan pembelajaran biologi secara *online* mengakibatkan hubungan sosial antara guru dengan peserta didik tidak berjalan dengan baik. Selain itu, guru juga sulit untuk memahami karakter siswa yang mana hal ini berdampak pada tidak maksimalnya pendidikan karakter untuk peserta didik. Hasil penelitian Risalah dkk. (Risalah et al., 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka/langsung lebih baik karena pada pembelajaran *online* guru tidak bisa menanamkan pendidikan karakter sosial yang mana hal ini dapat memunculkan sikap anti sosial peserta didik dikarenakan mereka lebih nyaman dengan dunianya sendiri dan bersikap acuh dengan situasi di sekitar mereka. Pada pelaksanaan pembelajaran *online*, interaksi pembelajaran langsung antara guru dan peserta didik tidak ada dimana hal ini berdampak pada peserta didik yang cenderung menjadi lebih bebas dan merasa tidak diawasi ketika belajar

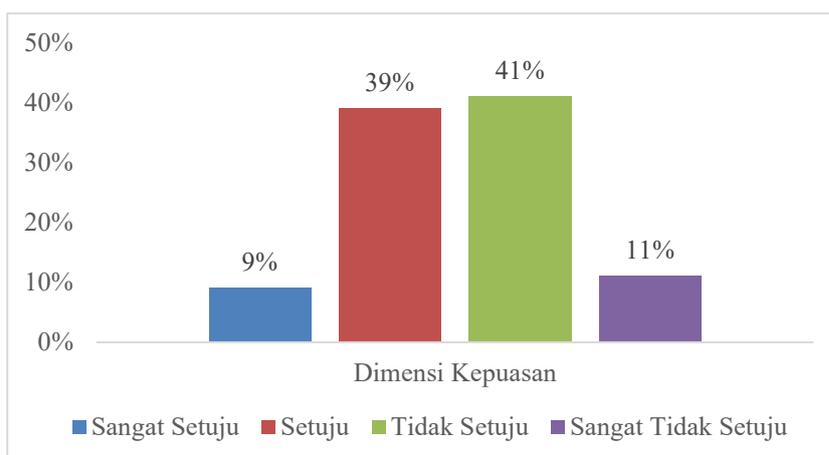
(Yuliani et al., 2020). Saat diberikan tugas dan ujian, guru juga kesulitan melihat kejujuran peserta didik dalam pengerjaannya.

Berdasarkan analisis butir pernyataan nomor 17, didapatkan bahwa 50,5% peserta didik tidak merasa lebih aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Selama pembelajaran *online*, peserta didik merasa bahwa waktu yang mereka gunakan tidak efisien. Peserta didik mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya yang berdampak pada terlambatnya mereka mengumpulkan tugas juga waktu pengumpulan tugas yang diberikan terlalu *deadline*. Selain itu, peserta didik juga sulit memahami tugas yang diberikan. Hal ini mengakibatkan peserta didik sering terlambat dalam pengumpulan tugas. Masalah ini dibenarkan oleh guru dalam wawancaranya. Hal serupa ditemukan pada penelitian Saefulmilah dan Saway (Saefulmilah & Saway, 2020), bahwa salah satu permasalahan yang ditemukan adalah ketidaktepatan waktu peserta didik dalam mengumpulkan tugasnya. Sehingga hal ini menjadi kendala selama pembelajaran *online* bagi guru dan juga peserta didik.

Selama pandemi, peserta didik cukup terbantu dengan pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Dalam wawancaranya, peserta didik mengatakan bahwa mereka merasa pengaturan waktu selama pembelajaran *online* lebih fleksibel dan bisa dibagi dengan mengerjakan kegiatan lain. Beberapa peserta didik juga mengatakan bahwa mereka menjadi lebih rajin karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar karena mereka cenderung menemukan dan menyelesaikan persoalan biologi dengan mencari sumbernya sendiri ataupun berdiskusi dengan teman sekelas mereka.

1.5 Dimensi Kepuasan

Berikut ini adalah tabel hasil peserta didik dalam dimensi kepuasan terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* biologi selama masa pandemi.



Gambar 9. Grafik Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Kepuasan terhadap pelaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

Tabel 9. Rekap Kuesioner Peserta Didik pada Dimensi Kepuasan terhadap pelaksanaan Pembelajaran *Online* Biologi

No. Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Positif	7,5%	35,5%	45,8%	11,2%
9	Positif	3,7%	18,7%	57,9%	19,6%
12	Negatif	16,8%	54,2%	26,2%	2,8%
15	Negatif	13,1%	61,7%	24,3%	0,9%
18	Positif	5,6%	22,4%	52,3%	19,6%
Rerata		9%	39%	41%	11%

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa rerata hasil jawaban responden terhadap pernyataan dimensi kepuasan berada pada alternatif jawaban tidak setuju yaitu 41%. Dalam wawancaranya peserta didik mengatakan bahwa selama pembelajaran *online*, mereka sulit memahami materi yang diberikan. Peserta didik tidak merasa jika pembelajaran *online* dapat membuat mereka lebih terampil dalam memahami materi biologi. Selain itu, peserta didik menganggap pembelajaran *online* biologi kurang bermanfaat untuk memahami dan juga mengingat materi biologi. Dalam penelitian Arifin (Arifin, 2020), peserta didik menganggap pembelajaran *online* kurang menyenangkan karena peserta didik mengalami kendala seperti kurang mengerti dengan materi yang diberikan, kuota yang terbatas, *error* pada aplikasi dan kurangnya bimbingan dari guru. Selain itu, peserta didik menganggap pembelajaran tatap muka di sekolah lebih menyenangkan karena mereka dapat bertemu dengan peserta didik lain dan berdiskusi secara langsung antar peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan peserta didik kelas XI IPA terhadap pembelajaran *online* selama masa pandemi pada mata pelajaran biologi yaitu belum terlaksana dengan baik. Banyak kendala yang dirasakan oleh guru dan peserta didik. Hal ini membuat ketercapaian pembelajaran biologi kurang maksimal. Guru kesulitan dalam menyampaikan materi dan juga sulit untuk memahami dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, kendala yang dirasakan peserta didik adalah mereka sulit memahami materi dan tugas yang diberi guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arifin, H. N. (2020). Respon Siswa terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan. *Widya Balina*, 53(9), 1689–1699.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (kesatu). Universitas Terbuka.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., Sahabuddin, A. A., Hastuti, P., Setianto, A. Y., & Metanfan, T. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 4, Issue 3). Yayasan Kita Menulis. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Hanurani, H. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Biologi Madrasah Aliyah melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.38075/tp.v13i1.9>
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 264–270. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.286>
- Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 1(1), 18–36. <http://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/232>
- Jariyah, I. A., & Tyastirin, E. (2020). Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 183. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.224>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585>
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan.pdf* (pp. 1–252). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6184/>
- Rahmatia, R., Syahira, S., & Sajaril, A. E. (2020). Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pembelajaran Daring di SMA Yapis Manokwari Kelas XI. *Visipena*, 11(2), 334–351. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1251>
- Risalah, A., Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa). *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-Hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(November), 393–404. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Simatupang, N., Sitohang, S., Situmorang, A., & Simatupang, I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Wulandari, G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, & Yuniawatii, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Zainuddin, R. (2020). Respon Siswa MAN Paser terhadap Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Geografi. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi dan Ilmu Geografi*, 2(1), 124–132. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pangea/article/view/2020>

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. <http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/view/1981>